**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI DEBT TO ASSET**

**RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, LONG TERM DEBT TO**

 **EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON**

**EQUITY DI BENGKEL (LINGGAU ADVERTISING)**

 **KOTA LUBUKLINGGAU**

**M Yoggi Erisaldi1, Muhammad Yusuf2, Azhar3**

1,2,3Program Studi, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1erisaldiyogi@gmail.com, 2m.yusuf@polsri.ac.id, 3azhar@univbinainsan.ac.id

**Abstrak**

Persoalan di penelitian ini mengenai kinerja keuangan ditinjau dari DAR, DER, LTDtER, ROA dan ROE. Tujuan penelitian ini buat mengetahui laporan keuangan di Bengkel LA (Linggau Advertising) Kota Lubukinggau ditinjau dari rasio solvabilitas dan profitabilitas. Metode penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini diidentifikasikan bahwa perhitungan *Debt To Asset Ratio* di Bengkel LA (Linggau *Advertising)* Kota Lubuklinggau pada tahun 2016-2020 dapat dikatakan *Debt To Asset Ratio* “sehat”, dari perhitungan DER dikatakan sehat, LTDtER dinyatakan sehat, ROA dinyatakan sehat, dan ROE juga dinyatakan sehat. Tingkat solvabilitas di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota Lubuklinggau pada tahun 2016-2020 dinyatakan stabil, namun tingkat rasio profitabilitas selama lima tahun (2016-2020) tidak stabil karena mengalami naik turun.

**Kata kunci :** Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

***Abstract***

*The problem in this study is regarding financial performance in terms of DAR, DER, LTDter, ROA and ROE. The purpose of this study was to determine the financial statements at the LA Workshop (Linggau Advertising) Lubukinggau City in terms of solvency and profitability ratios. This research method uses a qualitative approach. The results of this study identified that the calculation of the Debt To Asset Ratio at the LA Workshop (Linggau Advertising) Lubuklinggau City in 2016-2020 can be said that the Debt To Asset Ratio is "healthy", from the calculation of DER it is said to be healthy, LTDtER is declared healthy, ROA is declared healthy, and ROE is declared healthy. also declared healthy. The solvency level at Bengkel LA (Linggau Advertising) Lubuklinggau city in 2016-2020 was declared stable, but the profitability ratio level for five years (2016-2020) was unstable due to ups and downs.*

***Keywords: Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance***

# PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia pada saat ini sangat berkembang begitu pesat, sehubungan dengan pesatnya perkembangan menjadikan dunia usaha juga menimbulkan persaingan yang begitu pesat. Seperti pada perusahaan Bengkel LA (Linggau Advertising), usah ini bergerak dibidang jasa iklan media cetak periklanan tidak akan pernah sepi sebagaimana fungsinya dalam mengenalkan produk dan jasa yang akan semakin beraneka ragam, eksitensi suatu biro tak luput dari klien, klien merupakan suatu hal yang penting dalam suatu biro iklan. Pemasukan dan keloyalan dari klien adalah sasaran utama untuk terus maju dan bertahan dalam persaingan dalam dunia usaha dan bisnis seperti saat ini, strategi komunikasi yang diterapkan salah satu hal terpenting dalam mempertahankan klien dari persiangan bisnis oleh kompetitor lain demi mendapatkan kepercayaan klien/konsumen. Persaingan antar biro iklan akan selalu ada dan akan terus meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan tersebut untuk mempertahankan eksitensi dari biro iklan mereka.(Lukitaningsih, 2013)

Pada analisis kali ini dilakukan untuk mengetahui kinerja kuangan perusahaan dengan metode *Debt To Asset* (DAR), *Debt To Equity* (DER), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LADtER), *Return To Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) di Bengkel LA (Linggau Advertising) dikota lubuklinggau. Yang beralamat di JL.Sejahtera, Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau, Bengkel LA (Linggau *Advertising*) adalah perusahaan yang sudah berkembang di Kota Lubuklinggau, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang percetakan Reklame berupa Neon Box, Billboard, Plank Merk, Digital Printing Bengkel LA (Linggau Advertising) memiliki laporan keuangan yang memuat laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan kuangan tersebutlah yang akan dianalisis oleh peneliti, laporan keuangan yang kan dianalisis yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Sama halnya dengan perusahhan lain pada umumnya Bengkel LA (Linggau Advertising) juga membutuhkan suatu alat yang bisa digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan agar manajemen dari pihak Bengkel LA (Linggau Advertising) dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari bengkel pada umumnya. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan dibidang percetakan, perdagangan industry, kontraktor atau kegiatan lainya.(Lukitaningsih, 2013) Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu komponen penting didalm system pengendalian manajemen unruk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.(Maith, 2013). Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat diprospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilkinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja terentu yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Adappun maksud laporan keuangan yang menunmjukan kondisi perusahaan pada saat ini adalah keadaankeuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat di perperiode misalnya tiga bulan, atau enam bulan. Sementara itu untuk laporan lebih luas dilakukan setahun sekali. (Kasmir, 2015)

Agar usaha dapat berjalan perusahaan dapat memantau perkembanagan setiap perusahaan mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahnya, dan juga harus mengetahui berapa uang yang masuk dan keluar selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan, pembutan keuangan di sesuaikan dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menujukan kondisi dan posisi keuangan yang sesunggunya. Alat analisis keuangan yang bisa digunakan ialah rasio keuangan seperti rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh hutang. Artinya seberapa berat beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dalam aktivanya. Biasanya penggunaan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio ini secara keseluruhan atau sebagian dari jenis rasio yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu diketahui.

Didalam rasio solvabilitas kita dapat menemukan rasio-rasio, rasio itu merupakan Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Trem Debt To Equity Ratio (LtDTER), rasio-rasio ini merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangaka pendek maupun jangka panjang.

Rasio profitabilitas kita dapat menemukan rasio-rasio, rasio merupakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), rasio-rasio ini merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama priode tertentu.

Berikut ini adalah total utang Bengkel LA (Linggau Advertising) tahun 2016/2020

**Tabel 1 Laporan Keuangan Bengkel LA (Linggau Advertising)**

sumber: laporan keuangan Bengkel LA

Berdasarkan data diatas total utang pada tahun 2016 sebesar 103.455.000 sedangkan pada tahun 2017 total meningkat menjadi Rp 107.575.000 pada tahun 2018 total aset mengalami kenaikan sedikit dari tahun sebelumnya sebesar Rp 107.677.000 pada tahun 2019 total utang meningkat kembali menjadi Rp. 113.870.000 sedangkan pada tahun 2020 total utang mengalami penurunan dikarenakan pendapatan pemesanan dari konsumen berkurang akibat pandemi covid 19 sehingga biaya operasional dan bahan baku menjadi menurun sebesar Rp102.905.000

Berdasarkan data diatas total asset pada tahun 2016 Rp 329.135.000 sedangkan pada tahun 2017 total asset meningkat menjadi Rp 331.505.000 pada tahun 2018 total asset meningkat sebesar Rp 333.973.000 setelah itu pada tahun 2019 total asset meningkat kembali menjadi Rp 350.613.000 sedangkan ditahun 2020 total aset mengalami penurunan akibat pendapatan bengkel menurun akibat pandemi covid 19 menjadi Rp 316.923.000.

Total ekuitas pada tahun 2016 sebesar Rp 225.680.000 pada tahun 2017 total ekuitas mengalami penurunan menjadi Rp 223.730.000 pada tahun 2018 total ekuitas meningkat menjadi Rp 226.260.000 pada tahun 2019 total ekuitas meningkat kembali menjadi Rp 263.743.000.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan judul anlisis kinerja keuangan ditinjau dari *Debt To Asset Ratio* (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDtER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (DER). terhadap tata kelola perusahaan di Bengkel LA (Linggau Advertising) kota Lubuklinggau.metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci.

Rancangan penelitian merupakan alir atau acuan kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dalam alur tersebut dapat diketahui dengan jelas langka atau tahapan yang dilakukan. Sebagai langka awal peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui masalah yang ada. Setelah itu peneliti merumuskan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian, namun masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Selanjutnya peneliti melaksanankan penelitian dengan mengumpulkan data, mereduksi data, dan melakukan penyajian data sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan, dan langka terakhir melaporkan hasil penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menganalisis data keuangan dengan menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), long term debt to equity ratio (LTDtER), Return On Asset (ROA), Return On Asset (ROE) dalam menganalisis rasio tersebut kita dapat menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

***Debt To Asset Ratio* (DAR)**

*Debt Rasio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus untuk mencari Debt Ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$Debt To Asset Ratio=\frac{total hutang}{Total Asset}×100\%$

***Debt To Equity Ratio* (DER)**

*Debt to equity ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekiitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk melihat seberapa baik permodalan yang ada diperusahaan. DER menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan modal yang telah dimiliki. Rumus untuk mencari Debt To Equity Rasio dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt Equity Ratio=\frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}×100\%$$

***Long Trem Debt To Equity Ratio* (LTDtER)**

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuanya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$Long Trem Debt To Equity Ratio=\frac{Long Trem Debt}{Equity}× 100\%$$

***Return On Assets* (ROA)**

Return On Asset merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah rupiah laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva, rumus:

$Return On Asset=\frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}× 100\%$

***Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah bunga dan pajak (EAT) dengan modal sendiri, rumus:$Return On Equity=\frac{Laba Bersih}{Modal Sendiri}× 100\%$

**Perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR)**

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang di sebut rasio yang melihat perbandingan utang perusahan yaitu diperoleh dari perbandingan total utang di bagi dengan total aset, dengan kata lain seberapa besar aset perusahaan di biayai oleh kewajiban atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolahan aset.

**Tabel 2**

**Total Debt to Asset Ratio**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| HasilPerhitungan | **31,4%** | **32,4%** | **32,2%** | **32,4%** | **32,4%** |

Bedasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2016 sebesar 31,4 pada tahun 2017 naik menjadi 32,4% lalu pada tahun 2018 turun menjadi 32,2% kemudian ditahun 2019 *Debt To Asset Ratio* naik menjadi 32,4% dan pada tahun 2020 sebesar 32,4%. Jadi , dapat disimpulkan bahwa tingkat *Debt To Asset Ratio* di Bengkel LA (Linggau *Advertising)* kota lubuklinggau, dapat diidentifikasikan bahwa perhitungan *Debt To Asset Ratio* di Bengkel LA (Linggau *Advertising)* kota lubuklinggau pada tahun 2016 dapat dikatakan *Debt To Asset Ratio* “sehat”, pada tahun 2017 dapat dikatakan *Debt To Asset Ratio* “sehat”, pada tahun 2018 dapat dikatakan *Debt To Asset Ratio* “sehat”, ditahun 2019 *Debt To Asset Ratio* “sehat” ,dan pada tahun 2020 dapat dikatakan *Debt To Asset Ratio* “sehat”.

**Perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER)**

**Tabel 3**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| HasilPerhitungan | **45,8%** | **48%** | **47,5%** | **48%** | **48%** |

**Total Debt *to Equity Ratio***

Bedasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2016 sebesar 45,8% pada tahun 2017 naik menjadi 48, % lalu pada tahun 2018 turun menjadi 47,5% kemudian ditahun 2019 *Debt To Equity Ratio* naik menjadi 48,% dan pada tahun 2020 sebesar 48,%. Jadi , dapat disimpulkan bahwa tingkat *Debt To Asset Ratio* di Bengkel LA (Linggau *Advertising)* kota lubuklinggau, dapat diidentifikasikan bahwa perhitungan *Debt To Equity Ratio* di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau pada tahun 2016 dapat dikatakan *Debt To Equity Ratio* “sehat”, pada tahun 2017 dapat dikatakan Debt To Equity Ratio “sehat”, pada tahun 2018 dapat dikatakan *Debt To Equity Ratio* “sehat”, ditahun 2019 *Debt To Equity Ratio* “sehat” ,dan pada tahun 2020 dapat dikatakan *Debt To Equity Ratio* “sehat”.

**Perhitngan *Long Term Debt to Equity Ratio***

**Tabel 4**

**Total *Long Term Debt to Equity Ratio***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| HasilPerhitungan | **58,8%** | **58,3%** | **61,4%** | **82,1%** | **57,8%** |

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Long Term Debt Equity Ratio* pada tahun 2016 sebesar 9,69% pada tahun 2017 sebesar 10,4% lalu pada tahun 2018 *Long Term Debt Equity Ratio* sebesar 10,1% kemudian ditahun 2019 sebesar 9,7% dan pada tahun 2020 sebesar 9,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Long Term Debt Equity Ratio* di Bengkel LA (Linggau Advertising) kota lubuklinggau ,dapat diidentifikasikan bahwa perhitungan *Long Term Debt Equity Ratio* di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau pada tahun 2016 dapat dikatakan *Long Term Debt Equity Ratio* “sehat” pada tahun 2017 *Long Term Debt Equity Ratio* dikatakan “sehat” pada tahun 2018 dikatakan *Long Term Debt Equity Ratio* “sehat” pada tahun 2019 Long Term *Debt Equity Ratio* “sehat” pada tahun 2020 *Long Term* *Debt Equity Ratio* “sehat”.

**Perhitungan *Return On Asset***

**Tabel 5**

**Total *Return On Asset***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| HasilPerhitungan | **9,69%** | **10,4%** | **10,1%** | **9,7%** | **9,8%** |

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Return On Asset* pada tahun 2016 sebesar 58,8% pada tahun 2017 *Return On Asset* menjadi 58,3% kemudian ditahun 2018 Return On Asset naik menjadi 61,4% pada tahun 2019 Return On Asset menurun menjadi 82,1% dan ditahun 2020 *Return On Asset* menjadi 57,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Return On Equity* di Bengkel LA (Linggau *Advertising)* kota lubuklinggau, dapat diindentifikasikan bahwa perhitungan *Return On Equity* di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau pada tahun 2016 dapat dikatakan Return On Asset “sehat” pada tahun 2017dapat dikatakan *Return On Asset* “sehat” pada tahun 2018 dapat dikatakan *Return On Asset* “sehat” ditahun 2019 dapat dikatakan *Return On Asset* “cukup sehat” dan pada tahun 2020 dapat dikatakan *Return On Asset* “sehat”

**Perhitungan *Return On Equity***

**Tabel 6**

**Total *Return On Equity***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| HasilPerhitungan | **85,7%** | **86,4%** | **90,6%** | **121,6%** | **85,6%** |

Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa *Return On Equity* pada tahun 2016 sebesar 85,7% pada tahun 2017 *Return On Equity* naik menjadi 86,4% kemudian ditahun 2018 Return On Equity naik menjadi 90,6% pada tahun 2019 *Return On Equity* menurun menjadi 121,6% dan ditahun 2020 *Return On Equity* kembali naik menjadi 85,6%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Return On Equity* di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau, dapat diindentifikasikan bahwa perhitungan *Return On Equity* di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau pada tahun 2016 dapat dikatakan Return On Asset “sehat” pada tahun 2017dapat dikatakan *Return On Equity* “sehat” pada tahun 2018 dapat dikatakan *Return On Equity* “sehat” ditahun 2019 dapat dikatakan *Return On Equity* “sehat” dan pada tahun 2020 dapat dikatakan *Return On Equity* “sehat.

# KESIMPULAN

1. Tingkat solvabilitas di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau dilihat dari *Debt To Asset Ratio* selama lima tahun (2016-2020), *Debt To Asset Ratio* stabil dapat dilihat sebagai berikut : pada tahun 2016 sebesar 31,4% pada tahun 2017 sebesar 32,4% lalu pada tahun 2018 sebesar 32,2% kemudian pada tahun 2019 sebesar 32,4% dan pada tahun 2020 sebesar 32,4%. Hal ini sesuai dengan standar rasio.

*Debt To Equity Ratio* selama lima tahun (2016-2020), stabil dapat dilihat sebagai berikut : pada tahun 2016 sebesar 45,8% pada tahun 2017 sebesar 48% lalu pada tahun 2018 sebesar 47,5% kemudian pada tahun 2019 sebesar 48,% dan pada tahun 2020 sebesar 48,%.*Long Term Debt to Equity Ratio* selama lima tahun (2016-2020),stabil dapat dilihat sebagai berikut : pada tahun 2016 sebesar 9,69% pada tahun 2017 sebesar 10,4% lalu pada tahun 2018 sebesar 10,1% kemudian pada tahun 2019 sebesar 9,7% dan pada tahun 2020 sebesar 9,8%

1. Tingkat rasio profitabilitas di Bengkel LA (Linggau *Advertising*) kota lubuklinggau dilihat dari *Return On Asset* selama lima tahun (2016-2020) tidak stabil karena mengalami naik turun dapat dilihat sebagai berikut : pada tahun 2016 sebesar 58,8% pada tahun 2017 sebesar 58,3% lalu pada tahun 2018 sebesar 61,4% kemudian pada tahun 2019 sebesar 82,1% dan pada tahun 2020 sebesar 57,8%**.** Dan untuk *Return On Equity* selama lima tahun (2016-2020) tidak stabil karena mengalami naik turun, dapat dilihat sebagai berikut: pada tahun 2016 sebesar 85,7% pada tahun 2017 sebesar 86,4% lalu pada tahun 2018 sebesar 90,6% kemudian pada tahun 2019 sebesar 121,6% dan pada tahun 2020 sebesar 8,65%.

# SARAN

1. Untuk rasio solvabilitas *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LADtER) pemimpin bengkel (LA) Linggau Advertising kota lubuklinggau, perlu menambah modal sendiri selain membatasi utang jangka panjangnya agar bisa lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk rasio profitabilitas *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) pemimpin bengkel (LA) Linggau Advertising kota lubuklinggau, perlu memperluas usahanya agar dapat meningkatkan laba usaha yang didapat atau agar laba yang diperoleh semakin besar.
3. Disarankan bagi pengelola bengkel agar selalu menggunakan alat pelindung mata dan pelindung lainnya pada saat bekerja dan memasuki wilayah tempat bekerja sehingga mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dalam bekerja.

# DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Lukitaningsih, A. (2013). IKLAN YANG EFEKTIF SEBAGAI STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN Ambar Lukitaningsih Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *13*(2), 116–129.

Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 619–628. https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130